

INTISARI

Jeruk purut (*Cytrus histrix*) diketahui bersifat antifungi, namun sifat antifungi-nya terhadap jamur *Candida albicans* (*C. albicans*) masih terbatas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun jeruk purut (*citrus histrix*) terhadap pertumbuhan jamur *C. albicans* secara in vitro.

Penelitian eskperimen ini menggunakan rancangan *post test only control groups design*. Pada penelitian ini digunakan empat macam konsentrasi ekstrak daun jeruk purut yaitu 2,5%; 5%; 7,5%; dan 10% serta konsentrasi 0% (kontrol negatif atau jamur tanpa ekstrak), dan kontrol positif (suspensi jamur dengan obat antijamur ketokonazole) masing-masing dalam 5 kali ulangan. Uji one way anova dan post hoc LSD digunakan sebagai alat analisis data.

Uji *One way anova* menghasilkan $p=0,000$ ($p<0,05$) menunjukkan rata-rata jumlah koloni *Candida albicans* antar keenam kelompok perlakuan berbeda secara bermakna. Hasil uji post hoc Bonferoni ini dapat diringkas bahwa konsentrasi esktrak daun jeruk purut yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan *Candida albicans* adalah konsentrasi 10%.

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian ekstrak daun jeruk purut (*citrus histrix*) terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans* secara in vitro.

Kata kunci: ekstrak daun jeruk purut (*Cytrus histrix*), *Candida albicans*